

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar bab ini akan menguraikan tentang temuan hasil penelitian, perencanaan dan aplikasi serta analisis hasil pengolahan data dalam penggunaan media visual untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV SDN Padangsari.

Bab IV ini terdiri dari dua sub bab, diantaranya 1) Hasil penelitian siklus ke I, hasil penelitian siklus ke II, dan hasil penelitian siklus ke III dari mulai perencanaan sampai refleksi; 2) Pembahasan hasil-hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual di kelas IV SDN Padangsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

A. Hasil Penelitian

1. Siklus ke I

a. Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2011 pada Hari Rabu.. Pelaksanaan tindakan penelitian penggunaan media visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada materi sumber daya alam juga tentunya diupayakan untuk bisa dikondisikan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan mengimplementasikan rencana tersebut.

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya adalah merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pada materi pokok sumber daya alam dengan menggunakan media visual, melakukan diskusi dan merencanakan penataan ruang

kelas dan fasilitas belajar yang akan digunakan pada siklus I, merencanakan media visual yang akan dipakai pada siklus I serta menyusun pembuatan Lembar Diskusi dan butir soal tes/evaluasi.

Sistematika RPP yang disusun terdiri dari:

- I. Identitas Mata Pelajaran
- II. Standar Kompetensi (SK)
- III. Kompetensi Dasar (KD)
- IV. Indikator Pencapaian Kompetensi
- V. Alokasi Waktu
- VI. Tujuan Pembelajaran
- VII. Materi Pembelajaran
- VIII. Metode Pembelajaran
- IX. Sumber/ Media Pembelajaran
- X. Kegiatan Pembelajaran
- XI. Penilaian Hasil Belajar

Sistematika penyusunan RPP ini pada dasarnya sama dengan yang biasa dilaksanakan oleh guru pada umumnya, tetapi RPP ini mempunyai ciri khas yang berbeda dengan RPP yang tidak menerapkan penggunaan media visual dalam pembelajarannya (RPP terlampir). Ciri khas yang menonjol terutama pada saat kegiatan inti berlangsung, diantaranya:

- Guru mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman siswa tentang materi yang akan disampaikan tentang macam-macam sumber daya alam

- Ditampilkannya media pembelajaran yang berkaitan dengan sumber daya alam dan pemanfaatannya (foto/ gambar yang ditampilkan sangat beragam, diantaranya gambar sapi, kelinci, ikan, burung, laut, pasir, padi, bunga dan gambar-gambar sumber daya alam lainnya yang terdapat di lingkungan sekitar). Gambar dibuat dalam ukuran yang besar sehingga diharapkan siswa bisa melihat dengan jelas.
- Selain media gambar, guru juga menggunakan alat peraga lainnya (beberapa macam makanan/kue dan minuman hasil pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar). Ini sangat membantu proses pembelajaran dan pencapaian tujuan dari materi pokok sumber daya alam (dan pemanfaatannya).
- Dalam RPP yang dibuat, guru mencantumkan aspek pembentukan sikap dan perilaku untuk selalu bersyukur atas segala pemberian dari Allah SWT berupa sumber daya alam dan menganjurkan untuk selalu menjaganya.
- Lembar diskusi yang disusun sengaja dirancang dalam sajian foto dan gambar yang beragam yaitu contoh macam-macam sumber daya alam dan hasilnya langsung dipajang sendiri oleh siswa
- Dilibatkannya siswa untuk membuat kliping (gambar-gambar sumber daya alam) di rumahnya.
- Media gambar yang digunakan bisa dipajang langsung di kelas

b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam pembelajaran

Pembelajaran pada siklus I pada dasarnya dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah dirumuskan. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh

observer (data aktivitas siswa dan guru terlampir), maka data yang diperoleh kemudian diolah dengan hasil sebagai berikut:

Aktivitas Guru Yang Telah Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta mengecek kehadiran siswa; melaksanakan apersepsi.

- Kegiatan Inti

Guru mampu mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang materi sumber daya alam; guru telah mampu dalam hal penguasaan materi secara proporsional; suara guru terdengar cukup jelas; memilih media yang tepat sehingga siswa terlihat antusias dan memancing rasa ingin tahu siswa; mampu menyusun butir soal sesuai aspek kompetensi yang ingin dicapai

- Kegiatan Akhir

Guru telah mampu dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa;; memberikan tugas (PR) kepada siswa untuk mencari informasi tentang sumber daya alam di lingkungan daerahnya; dan menanamkan pembentukan sikap dan perilaku bersyukur kepada Allah SWT.

Aktivitas Guru Yang Belum Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Guru belum sepenuhnya mampu memotivasi dan menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran; perhatian guru kepada siswa yang kurang merata; guru lupa tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Kegiatan Inti

Pengendalian kelas yang perlu ditingkatkan karena guru seringkali melontarkan pertanyaan yang memancing siswa untuk menjawab serentak dan sama ; komunikasi yang terkesan masih berpusat pada guru; belum tepatnya dalam menentukan siswa dalam masing-masing kelompok (anggota kelompok masih berdasarkan keinginan siswa saja)

- Kegiatan Akhir

Kurangnya keterampilan memotivasi siswa untuk mau bertanya/menyampaikan pendapatnya; serta tidak disampaikannya informasi materi ajar yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Aktivitas Siswa yang Sudah Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Siswa memulai pembelajaran dengan berdo'a; siswa cukup antusias ketika memulai pembelajaran; siswa merespon baik ketika guru melakukan apersepsi.

- Kegiatan Inti

Ketika guru berusaha mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang materi sumber daya alam, banyak siswa yang mulai tertarik; media yang digunakan memancing rasa ingin tahu siswa; siswa bertepuk tangan ketika media mulai ditampilkan dan terlihat fokus mengikuti pembelajaran.

- Kegiatan Akhir

Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; siswa mencatat tugas untuk mencari informasi tentang sumber daya alam di lingkungan sekitar pada buku PR.

Aktivitas Siswa yang Belum Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Ada beberapa siswa yang lupa dari perhatian guru di awal pembelajaran; ketika dalam apersepsi siswa menjawab pertanyaan dengan gaduh sehingga agak mengganggu ke kelas yang berdekatan.

- Kegiatan Inti

Tidak semua siswa fokus ketika masuk di kegiatan inti sebelum media ditampilkan; ketika diskusi dilaksanakan beberapa siswa terlihat kurang aktif dan agak kaku untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Kegiatan Akhir

Ketika diberi kesempatan untuk bertanya, tidak ada yang merespon seorangpun siswa yang bertanya.

c. Hasil Pembelajaran

Data hasil pembelajaran yang diperoleh pada materi sumber daya alam di siklus I diolah sesuai dengan apa yang telah dibahas pada bab III. Jenis tes yang dipakai adalah tes tulisan, sedangkan teknik pengolahan data tes menggunakan sistem bobot (*weight*) yaitu setiap tingkatan soal memiliki bobot tertentu yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesukarannya yang dibuat pada kisi-kisi soal, karena tes yang diberikan adalah tes uraian. (data nilai siswa terlampir).

Pencarian nilai masing-masing siswa dicari dengan menggunakan berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Untuk mencari nilai rata-rata kelas, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk mengetahui hasil pencapaian KKM (65) dalam prosentase menggunakan rumus :

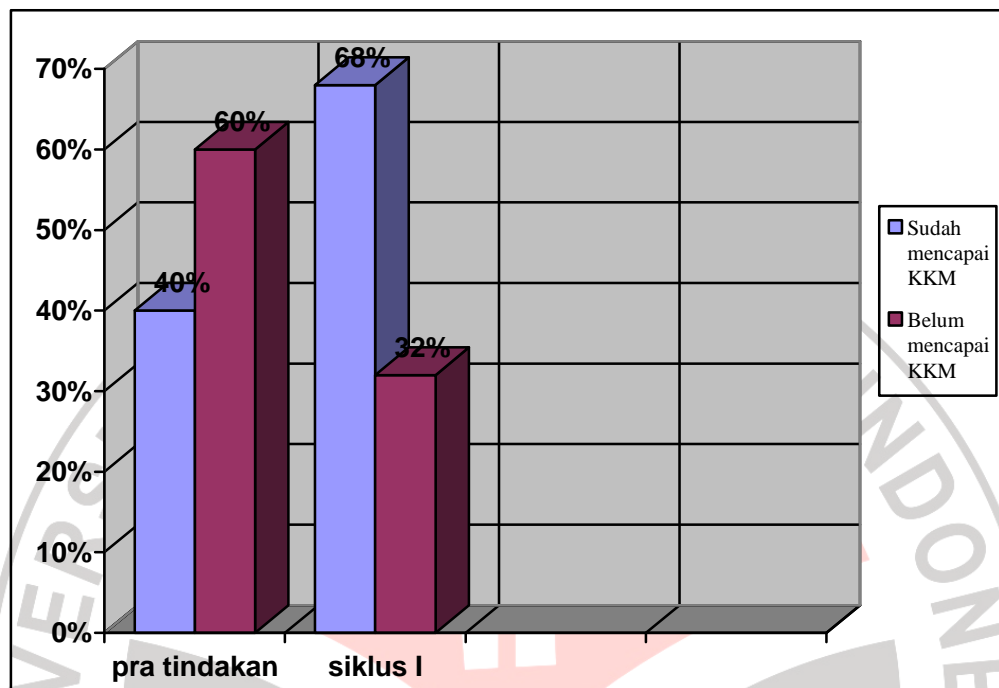
$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 dan atau lebih}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Untuk mengetahui data prosentase siswa yang belum mencapai KKM menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai kurang dari 65}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I ini adalah 69,2. Prosentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 68% (17 orang siswa). Sedangkan sebanyak 32% (8 orang siswa) belum mencapai KKM. Data hasil pembelajaran pada siklus I ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan data perolehan hasil belajar siswa pada waktu pra tindakan yang hanya sebanyak 40% saja yang mencapai KKM, sisanya

sebanyak 60% belum mencapai KKM. Data pencapaian KKM tersebut dapat diinterpretasikan pada grafik berikut:



Grafik 4.1
Prosentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siklus I

d. Refleksi

Setelah guru melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media visual pada siklus I ini, kemudian guru melakukan analisis dan refleksi setiap tindakan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

Ketika melaksanakan diskusi balikan dengan observer, guru menyadari kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan siklus I ini. Untuk itu, guru melakukan beberapa revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada pelaksanaan siklus I, diantaranya masih terdapatnya 20% siswa yang belum mencapai KKM. Dari hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas dapat

diketahui bahwa guru kiranya dapat lebih memperhatikan lagi siswanya secara lebih merata. Dituntutnya kesabaran guru dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung terutama ketika berdiskusi (siswa belum terbiasa melakukan sebelumnya), pengaturan waktu yang dilaksanakan disesuaikan dengan apa yang tertuang dalam RPP, selain itu juga guru menyadari belum bisa memotivasi siswa untuk bertanya, sehingga hanya sebagian kecil siswa saja yang mau bertanya.

Maka berdasarkan kenyataan tersebut, perlu adanya perbaikan pada aspek-aspek tersebut untuk di siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2011 pada Hari Rabu. Materi yang dibahas masih berhubungan dengan materi yang disampaikan pada siklus I, hanya saja untuk siklus kedua ini berkenaan dengan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam. Dalam perencanaan ini, guru bertolak dari apa yang sudah dilaksanakan sebelumnya pada siklus I. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran diantaranya melakukan diskusi dan merencanakan penataan ulang ruang kelas dan fasilitas belajar yang akan digunakan pada siklus II, merumuskan kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk ditindak lanjuti pada siklus II, merencanakan media visual yang akan dipakai pada siklus ke-II, dan menyusun pembuatan Lembar Diskusi dan butir soal tes/evaluasi.

Penyusunan RPP sama halnya seperti pada penyusunan RPP siklus I (RPP terlampir) hanya saja ada beberapa hal yang lebih ditingkatkan lagi, diantaranya:

- Jam pembelajaran dilaksanakan pada waktu jam pertama masuk. Ini berbeda ketika pada waktu siklus I, perubahan ini sengaja dibuat karena berdasarkan pengamatan guru, kondisi siswa pada waktu pagi-pagi dengan kondisi siswa pada waktu siang berpengaruh kepada proses pembelajaran.
- Ditampilkannya media pembelajaran tentang bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dalam kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam (foto dan gambar yang digunakan merupakan gambar kegiatan di bidang produksi, distribusi dan konsumsi yang terdapat di lingkungan sekitar). Objek/gambar yang ditampilkan bahkan ada yang diambil diantaranya dari pemotretan siswa ketika jajan di lingkungan sekolah. Foto dibuat dalam ukuran yang besar sehingga diharapkan siswa bisa melihat dengan jelas.
- Cakupan materi yang lebih luas dan dihubungkan dengan pengalaman siswa tentang kegiatan ekonomi orangtuanya, apalagi ada beberapa siswa kelas IV juga yang ke sekolahnya sambil berdagang makanan yang berbahan dasar sumber daya alam dari lingkungan sekitar, sehingga materi pembelajaran IPS ini bisa sekaligus dikaitkan dengan mata pelajaran matematika.
- Dalam RPP yang dibuat, guru mencantumkan aspek pembentukan sikap dan perilaku untuk saling menghargai sesama manusia, karena tidak ada seorangpun manusia yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya seorang diri tanpa memerlukan oranglain.

- Lembar diskusi yang disusun sengaja dirancang dalam sajian foto dan gambar yang beragam tentang kegiatan ekonomi berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam dan hasilnya langsung dipajang sendiri oleh siswa
- Media gambar yang digunakan bisa dipajang langsung di kelas

b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada siklus II pada dasarnya dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah dirumuskan. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh observer (data aktivitas siswa dan guru terlampir), maka data yang diperoleh tersebut diolah dengan hasil sebagai berikut:

Aktivitas Guru Yang Telah Terlaksana dengan Baik

- **Kegiatan Awal**
Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta mengecek kehadiran siswa; guru telah terlihat mampu memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran; melaksanakan apersepsi; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.
- **Kegiatan Inti**
Guru mampu mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang kegiatan ekonomi orangtua dan masyarakat sekitar dalam pemanfaatan sumber daya alam; suara terdengar jelas dan sudah tampak adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa; guru telah mampu dalam hal penguasaan materi secara proporsional; memilih media yang tepat sehingga siswa terlihat antusias dan memancing rasa ingin tahu siswa; membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

- Kegiatan Akhir

Guru telah mampu dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa; mampu membangkitkan siswa untuk bertanya; memberikan tugas (PR) kepada siswa untuk membuat kliping dari koran-koran bekas bentuk-bentuk kegiatan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam; dan menanamkan pembentukan sikap dan perilaku untuk saling menghargai antar sesama karena tidak ada seorang manusiapun yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membutuhkan orang lain.

Aktivitas Guru Yang Belum Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Guru lupa untuk menanyakan tugas /PR minggu lalu kepada siswa.

- Kegiatan Inti

Selama pembelajaran berlangsung, guru tidak menampilkan selingan-selingan agar pembelajaran lebih menarik; ketika siswa mengisi lembar evaluasi guru tidak memantau berkeliling ke setiap kelompok; guru tidak membahas evaluasi yang telah dilaksanakan.

- Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan tugas siswa setelah salah seorang siswa menanyakannya.

Aktivitas Siswa yang Sudah Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa; siswa cukup antusias ketika memulai pembelajaran; siswa merespon baik ketika guru melakukan apersepsi.

- Kegiatan Inti

Ketika guru berusaha mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang materi kegiatan ekonomi orangtuanya, banyak siswa yang mulai tertarik; media yang digunakan memancing rasa ingin tahu siswa; siswa terlihat senang ketika media mulai ditampilkan, karena ada beberapa foto mereka yang sedang jajan (kegiatan ekonomi konsumsi) sengaja diambil secara diam-diam oleh guru; siswa terlihat aktif berdiskusi; siswa mengisi lembar evaluasi dengan bimbingan guru.

- Kegiatan Akhir

Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; siswa mencatat tugas untuk membuat kliping tentang kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Aktivitas Siswa yang Belum Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Ketika pembelajaran berlangsung sekitar ± 20 menit ada salah seorang siswa yang kesiangan sehingga jadi bahan olok-an teman-temannya. Pembelajaran siswa tersebut sedikit tertinggal dibanding teman-temannya

- Kegiatan Inti

Pada kegiatan diskusi, siswa melaksanakannya dalam waktu yang melebihi seharusnya sehingga untuk kegiatan akhir dilaksanakan hanya sebentar

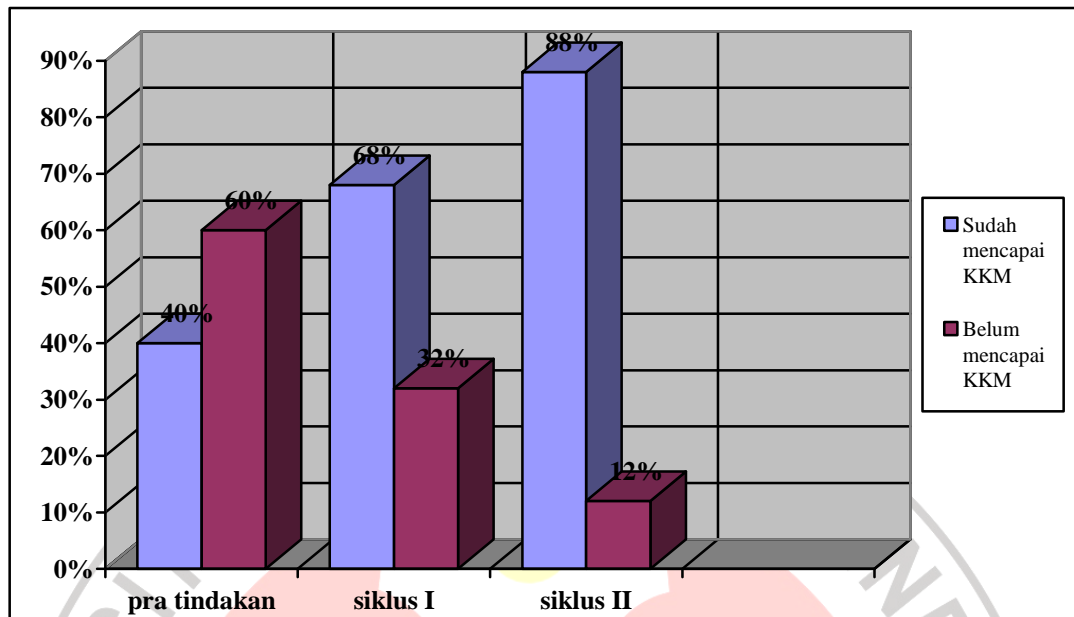
- Kegiatan Akhir

Tidak dilaksanakannya kegiatan balikan

c. Hasil Pembelajaran

Data dari tes yang diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran, oleh guru dianalisis dan diolah untuk mendapatkan nilai akhir masing-masing siswa. Jenis tes yang dipakai adalah tes tulisan, sedangkan teknik pengolahan data tes menggunakan sistem bobot (*weight*) yaitu setiap tingkatan soal memiliki bobot tertentu yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesukarannya yang dibuat pada kisi-kisi soal, karena tes yang diberikan adalah tes uraian (data nilai siswa terlampir).

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II adalah 72,26. Prosentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 88% (22 orang siswa). Sedangkan sebanyak 12% (3 orang siswa) belum mencapai KKM. Data hasil pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan data perolehan hasil belajar siswa pada waktu siklus I. Data pencapaian KKM tersebut dapat diinterpretasikan pada grafik berikut:



Grafik 4.2
Prosentase Kriteria Ketuntasan Minimal Siklus II

d. Refleksi

Setelah guru melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media visual pada siklus II ini, kemudian guru melakukan analisis dan refleksi setiap tindakan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

Ketika melaksanakan diskusi balikan dengan observer, guru menyadari kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan siklus II ini. Untuk itu, guru melakukan beberapa revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada pelaksanaan siklus I, diantaranya masih terdapatnya 12% siswa yang belum mencapai KKM. Dari hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa guru harus lebih aktif membimbing siswa, harus menindaklanjuti tugas yang diberikan pada siswa, serta harus bisa menciptakan selingan-selingan yang bisa membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Maka berdasarkan kenyataan tersebut, perlu adanya perbaikan pada aspek-aspek tersebut untuk di siklus berikutnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2011 pada Hari Rabu. Materi yang dibahas masih berhubungan dengan materi yang disampaikan pada siklus II yaitu pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam perencanaan ini, guru bertolak dari apa yang sudah dilaksanakan sebelumnya pada siklus II. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran di siklus III ini, diantaranya melakukan diskusi dan merencanakan penataan ulang ruang kelas dan fasilitas belajar yang akan digunakan, merumuskan kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, merencanakan media visual yang akan dipakai, dan menyusun pembuatan Lembar Diskusi dan butir soal tes/evaluasi untuk siklus III.

Penyusunan RPP sama halnya seperti pada penyusunan RPP siklus II, hanya saja ada beberapa hal yang mengalami peningkatan (RPP terlampir), diantaranya:

- Dalam rumusan RPP di kegiatan awal, guru berusaha untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dengan mengajak siswa untuk bernyanyi.
- Ditampilkannya foto dan gambar-gambar kegiatan matapencarian masyarakat yang hidup di daerah pantai, dataran tinggi, dataran rendah dan masyarakat kota dalam pemanfaatan sumber daya alam serta beberapa gambar upaya

pelestarian alam. Foto dibuat dalam ukuran kertas HVS dengan warna yang cukup cerah.

- Cakupan materi ini berkaitan erat dengan mata pelajaran IPA yaitu hubungan sumber daya alam dengan lingkungan yang dipelajari di kelas 4 semester II. Sehingga pada pelaksanaannya guru bisa mengembangkan materi lebih luas lagi.
- Dalam RPP yang dibuat, guru mencantumkan aspek pembentukan sikap dan perilaku untuk mendukung kegiatan ekonomi orangtua dan masyarakat setempat dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam
- Lembar diskusi yang disusun sengaja dirancang dalam sajian foto dan gambar dan hasilnya langsung dipajang sendiri oleh siswa
- Media gambar yang digunakan bisa dipajang langsung di kelas

b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan pada siklus III pada dasarnya dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh observer (data aktivitas siswa dan guru terlampir), maka data tersebut diolah dan hasilnya sebagai berikut:

Aktivitas Guru Yang Telah Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta mengecek kehadiran siswa; guru telah terlihat mampu memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran; melaksanakan apersepsi; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai.

- Kegiatan Inti

Guru mampu mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi masyarakat; suara terdengar jelas dan sudah tampak adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa; guru telah mampu dalam hal penguasaan materi secara proporsional; memilih media yang tepat sehingga siswa terlihat antusias dan memancing rasa ingin tahu siswa; membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

- Kegiatan Akhir

Guru telah mampu dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa; mampu membangkitkan motivasi siswa untuk bertanya; dan menanamkan pembentukan sikap dan perilaku untuk mendukung kegiatan ekonomi orang tua dan masyarakat di lingkungan sekitar.

Setelah guru melakukan revisi-revisi tindakan dari siklus-siklus sebelumnya, maka pada siklus III ini sudah terlihat adanya pelaksanaan tindakan yang cukup baik, artinya kekurangan-kekurangan yang sempat dilakukan baik dari perumusan RPP maupun aktivitas siswa dan guru pada siklus sebelumnya tidak terulang lagi dan semua aspek terlaksana dengan baik.

Aktivitas Siswa yang Sudah Terlaksana dengan Baik

- Kegiatan Awal

Siswa memulai pembelajaran dengan berdo'a; siswa cukup antusias dan bersemangat ketika memulai pembelajaran; siswa merespon baik ketika guru melakukan apersepsi.

- Kegiatan Inti

Ketika guru berusaha mengeksplorasi pengalaman mereka tentang kondisi alam beberapa daerah yang berbeda, siswa banyak yang mulai tertarik dan terlihat aktif menyampaikan pengalamannya; media yang digunakan memancing rasa ingin tahu siswa; siswa terlihat senang ketika media mulai ditampilkan; siswa terlihat aktif berdiskusi; siswa mengisi lembar evaluasi dengan bimbingan guru

- Kegiatan Akhir

Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; siswa merespon kegiatan balikan dengan baik dan mengakhiri pembelajaran dengan tertib.

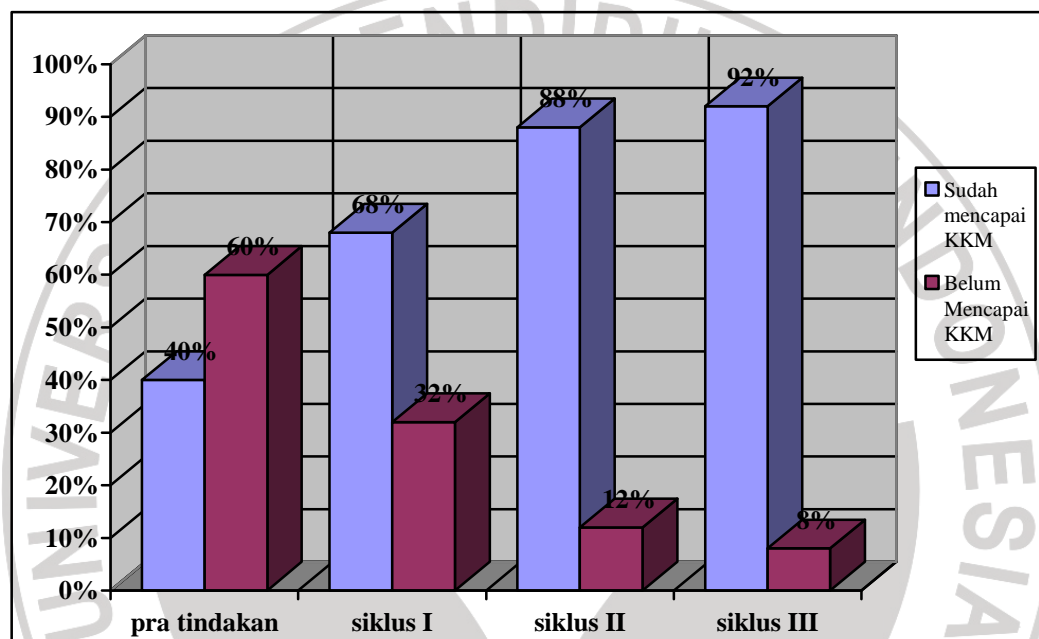
Pada siklus III ini, aktivitas siswa sudah jauh terlihat ada peningkatan dibandingkan ketika pra tindakan dan siklus-siklus sebelumnya. Siswa terlihat sudah terbiasa dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada waktu siklus sebelumnya hampir tidak dijumpai lagi.

c. Hasil Pembelajaran

Data dari tes yang diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran, oleh guru dianalisis dan diolah untuk mendapatkan nilai akhir masing-masing siswa. Jenis tes maupun teknik pengolahan data tes sama halnya dengan yang dilaksanakan pada waktu siklus I dan siklus II yaitu menggunakan sistem bobot (*weight*) dan bentuk tes adalah uraian. (data nilai siswa terlampir)

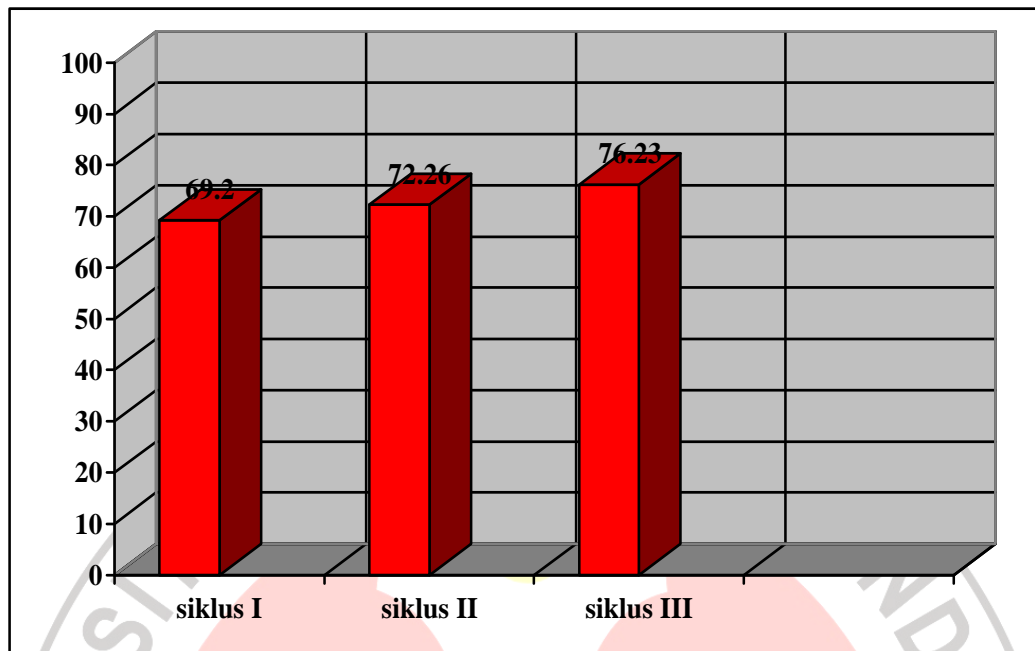
Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus III adalah 76,23. Prosentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum yang diperoleh siswa pada

siklus III yaitu 92% (23 orang siswa). Sedangkan sebanyak 8% (2 orang siswa) belum mencapai KKM. Data hasil pembelajaran pada siklus III ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan data perolehan hasil belajar siswa pada waktu siklus II . Data pencapaian KKM tersebut dapat diinterpretasikan pada grafik berikut:



Grafik 4.4
Prosentase Kriteria Ketuntasan Minimal siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang cukup baik di setiap siklusnya. Hasil tersebut bisa dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.5
Prosentase Nilai Rata-Rata kelas

d. Refleksi

Setelah guru melakukan tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media visual pada siklus III ini, kemudian guru melakukan analisis dan refleksi setiap tindakan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan hasil penelitian secara keseluruhan dari siklus pertama sampai siklus ketiga.

B. Pembahasan

Dari data-data hasil pelaksanaan penelitian tindakan pembelajaran dengan menggunakan media visual pada materi pokok sumber daya alam di kelas IV ini menunjukkan adanya suatu perubahan yang meningkat baik dari segi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, aktivitas siswa dan guru, maupun hasil yang

diperoleh dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang tidak menggunakan media. Peningkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- Sistematisa penyusunan RPP yang sesuai dengan standar isi dan standar proses, rumusan RPP di setiap siklusnya mempunyai ciri khas yang membedakan dengan RPP yang lainnya, yaitu lebih menonjolkan sisi media visual dalam membantu penyampaian pesan kepada siswa.
- Dilihat dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan media visual ini terbukti bisa membuat pembelajaran lebih aktif karena guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa. Selain itu siswa berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan siswa, multi-media, referensi, lingkungan dsb.
- Kualitas pembelajaran yang dicapai dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai evaluasi siswa setelah menggunakan media visual mengalami peningkatan yang sangat berarti yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas di siklus I sebesar 69,2, di siklus II sebesar 72,26, dan di siklus III sebesar 76,23. Begitupun jika dilihat dari pencapaian nilai KKM yang meningkat di siklus I sebanyak 68%, di siklus II sebanyak 88% dan di siklus III sebesar 92%. Ini membuktikan bahwa peranan media visual dalam materi pokok sumber daya alam sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Begitu pula kaitannya dengan penggunaan media visual dalam materi sumber daya alam ini jika dihubungkan dengan kurikulum, maka mata pelajaran IPS sebagai bidang pendidikan, tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh daripada itu berupaya membina dan mengembangkan peserta didik menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga negara yang memiliki perhatian serta kepedulian sosial yang bertanggung jawab merealisasikan tujuan nasional. Diharapkan para siswa menjadi SDM-SDM yang bisa mengelola sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Selain itu penggunaan media visual sangatlah sejalan dengan model pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dan memungkinkan mengembangkan kemampuan berfikir seperti menganalisis, menemukan kesimpulan sendiri. Guru sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan. Kreatifitas dan aktifitas guru dan siswa sesuai rencana yang diprogramkan secara efektif dan menyenangkan, hal ini menyatakan bahwa pembaharuan dalam pendidikan harus dimulai dari bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar bukan dari ketentuan hasil. Guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran harus memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi siswa. menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Kemudian suasana belajar-mengajar antara siswa dan guru

mempunyai hubungan yang erat tanpa ada paksaan atau tertekan/ adanya pola hubungan baik antara guru dan siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti berkeyakinan bahwa pada dasarnya penggunaan media visual dalam setiap mata pelajaran akan sangat membantu untuk peningkatan kualitas pembelajaran, karena pesan yang disampaikan akan terasa bermakna bagi siswa.

